

**STRATEGI PENGAJARAN BAHASA ARAB PADA AKUN
YOUTUBE NENG REPI****Mugni Magfira¹, NurLisya Qubra², Nur Azizah Awaliah³, Siti Aisyah⁴**

Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: ¹mugnimagfira@gmail.com, ²nurliysaqubra@gmail.com,
³azizahawaliah02@mail.com, ⁴sitiaisyahmarjuni11@gmail.com**ABSTRACT**

Arabic language learning in Indonesia still faces various challenges, particularly related to students' low learning motivation and the limited variation of teaching strategies. The development of digital media, especially YouTube, offers new opportunities for Arabic language instruction. This study examines Arabic teaching strategies applied on the Neng Repi YouTube channel, focusing on instructional delivery and its relevance to Arabic language learning. The research question addresses how Arabic teaching strategies are implemented in the learning videos uploaded on the Neng Repi YouTube channel. This study employed a qualitative approach using descriptive research design. Data were collected through observation of Arabic learning videos on the channel and relevant documentation. Data analysis was conducted using descriptive qualitative techniques, including data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings reveal that the teaching strategies include gradual material presentation, repetition in pronunciation, effective use of audio-visual media, contextual examples, and a communicative teaching style. These strategies contribute to more effective and engaging Arabic language learning and align with the characteristics of learners in the digital era. The study highlights the potential of YouTube as an alternative medium for Arabic language teaching.

Keywords: teaching strategies; Arabic language; YouTube; digital media

ABSTRAK

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait rendahnya minat belajar peserta didik dan penggunaan strategi pengajaran yang kurang variatif. Perkembangan media digital, khususnya YouTube, menghadirkan peluang baru dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini membahas strategi pengajaran bahasa Arab yang diterapkan pada akun YouTube Neng Repi dengan fokus pada bentuk penyampaian materi dan relevansinya dalam pembelajaran bahasa Arab. Pertanyaan penelitian dalam kajian ini adalah bagaimana strategi pengajaran bahasa Arab yang digunakan dalam konten video pada akun YouTube Neng Repi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui observasi terhadap video pembelajaran bahasa Arab pada akun YouTube Neng Repi serta dokumentasi yang relevan. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengajaran yang diterapkan meliputi penyajian materi secara bertahap, penggunaan pengulangan pelafalan, pemanfaatan media audio-visual, penggunaan contoh kontekstual, serta gaya penyampaian yang komunikatif. Strategi-strategi tersebut dinilai mampu mendukung pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digital.

Kata kunci: strategi pengajaran; bahasa Arab; YouTube; media digital

A. PENDAHULUAN

Bahasa Arab memiliki kedudukan yang penting dalam sistem pendidikan Islam di Indonesia. Bahasa ini tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai bahasa sumber ajaran Islam karena digunakan dalam Al-Qur'an dan Hadis. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kurikulum di berbagai lembaga pendidikan Islam. Pembelajaran bahasa Arab diharapkan mampu

membekali peserta didik dengan kemampuan memahami teks-teks keislaman serta mengembangkan keterampilan berbahasa secara menyeluruh, baik lisan maupun tulisan.

Dalam praktiknya, pembelajaran bahasa Arab masih menghadapi berbagai kendala. Bagi sebagian besar peserta didik, bahasa Arab merupakan bahasa asing yang memiliki perbedaan mendasar dengan bahasa Indonesia, terutama dari segi bunyi, struktur kata, dan susunan kalimat. Perbedaan tersebut sering menimbulkan kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Selain itu, pembelajaran bahasa Arab masih sering dipersepsikan sebagai pembelajaran yang sulit dan kurang menarik, sehingga berdampak pada rendahnya minat dan motivasi belajar peserta didik.

Kondisi tersebut tidak terlepas dari strategi pengajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Pembelajaran masih banyak berorientasi pada penguasaan kosakata dan kaidah tata bahasa (*qawā'id*), dengan metode ceramah dan hafalan sebagai pendekatan utama. Pola pembelajaran seperti ini cenderung kurang memberikan ruang bagi peserta didik untuk menggunakan bahasa Arab secara aktif dan kontekstual. Akibatnya, peserta didik memiliki pengetahuan tentang bahasa Arab, tetapi mengalami kesulitan dalam menerapkannya dalam situasi komunikasi sederhana.

Perkembangan teknologi digital membuka peluang baru dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab. Media digital memungkinkan penyajian materi pembelajaran secara lebih variatif dan menarik. Salah satu media digital yang banyak dimanfaatkan dalam pembelajaran adalah YouTube. Platform ini menyediakan konten audio-visual yang dapat membantu peserta didik memahami materi secara lebih konkret. Dalam pembelajaran bahasa Arab, media audio-visual sangat membantu, terutama dalam memperlihatkan contoh pengucapan, intonasi, dan penggunaan bahasa dalam konteks tertentu.

Pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran bahasa Arab semakin berkembang dengan munculnya berbagai akun edukatif yang menyajikan materi pembelajaran bahasa Arab. Salah satu akun yang cukup

dikenal adalah akun YouTube Neng Repi. Akun ini menyajikan konten pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan yang sederhana dan mudah dipahami, khususnya bagi pemula. Materi yang disampaikan mencakup kosakata dasar, ungkapan sehari-hari, pelafalan kata, serta penjelasan tata bahasa Arab secara ringkas dan aplikatif. Penyampaian materi dilakukan dengan bahasa yang komunikatif dan disertai contoh-contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari.

Pendekatan penyampaian materi yang digunakan dalam akun YouTube Neng Repi menunjukkan adanya upaya untuk menyesuaikan pembelajaran bahasa Arab dengan kebutuhan peserta didik masa kini. Materi disusun secara bertahap, disertai pengulangan, serta didukung oleh tampilan visual dan audio yang jelas. Strategi ini berpotensi membantu peserta didik memahami bahasa Arab dengan lebih mudah dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Namun, strategi pengajaran yang digunakan dalam konten video tersebut belum banyak dibahas secara sistematis dalam kajian akademik.

Kajian terhadap strategi pengajaran bahasa Arab melalui media YouTube menjadi relevan seiring dengan meningkatnya penggunaan media digital sebagai sumber belajar. Analisis terhadap strategi pengajaran yang diterapkan dalam konten pembelajaran digital dapat memberikan gambaran tentang bagaimana materi bahasa Arab disampaikan di luar pembelajaran formal di kelas. Selain itu, kajian ini dapat memberikan pemahaman tentang bentuk-bentuk strategi pengajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digital.

Dengan mengkaji strategi pengajaran bahasa Arab pada akun YouTube Neng Repi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab berbasis media digital. Hasil kajian ini dapat menjadi referensi bagi pendidik bahasa Arab dalam merancang pembelajaran yang lebih inovatif dan kontekstual. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya kajian keilmuan di bidang

pendidikan bahasa Arab, khususnya yang berkaitan dengan pemanfaatan media digital sebagai sarana pembelajaran.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis secara mendalam strategi pengajaran bahasa Arab yang diterapkan pada akun YouTube Neng Repi. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti berupaya memahami fenomena pembelajaran bahasa Arab berbasis media digital sebagaimana disajikan dalam konten video, tanpa melakukan perlakuan atau manipulasi terhadap objek penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari video pembelajaran bahasa Arab yang diunggah pada akun YouTube Neng Repi. Video yang dianalisis dipilih secara purposif dengan mempertimbangkan kesesuaian materi, kejelasan penyampaian, serta keterkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab dasar. Data sekunder diperoleh dari buku, artikel jurnal, dan sumber ilmiah lain yang relevan dengan strategi pengajaran bahasa Arab dan pemanfaatan media YouTube dalam pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara cermat isi video pembelajaran, meliputi penyampaian materi, penggunaan bahasa, contoh yang diberikan, serta bentuk interaksi yang ditampilkan dalam video. Dokumentasi dilakukan dengan mencatat, menyalin, dan mengklasifikasikan bagian-bagian video yang berkaitan dengan strategi pengajaran bahasa Arab, seperti penggunaan pengulangan, penjelasan bertahap, dan pemanfaatan media audio-visual.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Data yang telah dikumpulkan dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan

dengan memilih data yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif untuk memudahkan pemahaman. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan.

Keabsahan data dijaga dengan melakukan ketekunan pengamatan dan triangulasi sumber, yaitu membandingkan data dari video pembelajaran dengan teori dan hasil penelitian sebelumnya. Dengan metode ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang objektif dan akurat mengenai strategi pengajaran bahasa Arab pada akun YouTube Neng Repi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi terhadap konten video pembelajaran bahasa Arab pada akun YouTube Neng Repi, ditemukan bahwa penyampaian materi dilakukan dengan strategi yang terstruktur dan berorientasi pada kemudahan pemahaman peserta didik, khususnya pemula. Materi bahasa Arab disajikan secara sederhana dan bertahap, dimulai dari pengenalan kosakata dasar hingga penggunaan kosakata tersebut dalam kalimat sederhana. Pola ini tampak konsisten dalam berbagai video yang dianalisis, di mana penyaji tidak langsung menyampaikan materi yang kompleks, melainkan membangun pemahaman dasar terlebih dahulu. Penyajian bertahap seperti ini mendukung proses belajar bahasa asing karena membantu peserta didik memahami materi sesuai tingkat kemampuannya, sebagaimana ditegaskan dalam penelitian Richards (2017) dan Al-Qahtani (2019) yang menyatakan bahwa pembelajaran bahasa asing perlu disusun secara berjenjang untuk mengurangi beban kognitif peserta didik.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa strategi pengulangan digunakan secara intensif dalam penyampaian materi. Setiap kosakata atau ungkapan bahasa Arab diucapkan berulang kali dengan tempo yang jelas dan artikulasi yang tepat. Pengulangan ini disertai dengan jeda yang memungkinkan penonton menirukan pengucapan. Strategi ini sangat

menonjol dalam video-video yang membahas kosakata dan ungkapan sehari-hari. Pengulangan terbukti efektif dalam membantu peserta didik mengingat kosakata dan memperbaiki pelafalan, terutama dalam pembelajaran bahasa Arab yang memiliki sistem bunyi berbeda dengan bahasa Indonesia. Temuan ini sejalan dengan pendapat Nation (2016) dan Al-Harbi (2020) yang menegaskan bahwa pengulangan merupakan strategi penting dalam penguasaan kosakata dan aspek fonologis bahasa asing.

Selain pengulangan, pemanfaatan media audio-visual menjadi strategi utama dalam pembelajaran bahasa Arab pada akun YouTube Neng Repi. Materi disampaikan secara lisan dan didukung dengan tampilan teks Arab serta transliterasi Latin. Penyajian ini membantu peserta didik mengaitkan bunyi dengan bentuk tulisan, sehingga mempermudah pemahaman. Media audio-visual memungkinkan peserta didik untuk melihat dan mendengar secara bersamaan, yang berdampak positif terhadap pemahaman dan daya ingat. Hasil penelitian ini mendukung temuan Mayer (2020) dan Çakir (2018) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis audio-visual lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang hanya mengandalkan teks atau penjelasan lisan.

Penggunaan contoh yang kontekstual juga menjadi temuan penting dalam penelitian ini. Kosakata dan ungkapan bahasa Arab yang diajarkan umumnya berkaitan dengan aktivitas sehari-hari, seperti salam, pengenalan, dan kegiatan sederhana. Contoh-contoh tersebut disampaikan dalam kalimat yang mudah dipahami dan relevan dengan kehidupan peserta didik. Pendekatan kontekstual ini membantu peserta didik memahami fungsi bahasa sebagai alat komunikasi, bukan sekadar kumpulan aturan dan hafalan. Penelitian Brown (2014) dan Aladdin (2019) menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa yang dikaitkan dengan konteks nyata dapat meningkatkan pemahaman dan retensi materi, terutama bagi peserta didik pemula.

Gaya penyampaian materi dalam akun YouTube Neng Repi juga menunjukkan ciri pengajaran yang komunikatif. Penyaji menggunakan bahasa yang sederhana, intonasi yang jelas, serta ekspresi yang ramah, sehingga menciptakan suasana belajar yang tidak kaku. Meskipun pembelajaran berlangsung secara satu arah melalui media video, penyaji tetap mendorong keterlibatan aktif penonton dengan memberikan instruksi untuk mengulang atau menirukan pengucapan. Strategi ini mencerminkan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa, yang menekankan penggunaan bahasa secara aktif. Hal ini sejalan dengan pandangan Harmer (2015) serta Richards dan Rodgers (2019) yang menekankan pentingnya pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa asing.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengajaran yang diterapkan pada akun YouTube Neng Repi relevan dengan karakteristik pembelajaran bahasa Arab di era digital. Pembelajaran melalui YouTube memberikan fleksibilitas bagi peserta didik untuk belajar kapan saja dan mengulang materi sesuai kebutuhan. Kondisi ini mendukung pembelajaran mandiri dan berpusat pada peserta didik. Penelitian Zhang et al. (2016) dan Almurashi (2018) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis video dapat meningkatkan motivasi dan kemandirian belajar peserta didik, terutama dalam pembelajaran bahasa.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, strategi yang sederhana, komunikatif, dan kontekstual sangat dibutuhkan untuk mengatasi persepsi kesulitan belajar. Penelitian mutakhir menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab bagi pemula perlu menekankan aspek praktis dan penggunaan bahasa dalam konteks nyata agar peserta didik tidak cepat merasa jenuh (Fauzi & Anindiati, 2020; Ismail & Al-Hassan, 2021). Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengajaran pada akun YouTube Neng Repi sejalan dengan rekomendasi tersebut.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa akun YouTube Neng Repi menerapkan strategi pengajaran bahasa Arab yang

meliputi penyajian materi secara bertahap, pengulangan pelafalan, pemanfaatan media audio-visual, penggunaan contoh kontekstual, serta gaya penyampaian yang komunikatif. Strategi-strategi ini mendukung pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif dan menarik, khususnya bagi peserta didik pemula. Temuan ini memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran bahasa Arab berbasis media digital dan dapat dijadikan referensi bagi pendidik dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik masa kini.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa akun YouTube Neng Repi menerapkan strategi pengajaran bahasa Arab yang berorientasi pada kemudahan pemahaman peserta didik, khususnya pemula. Strategi pengajaran yang digunakan meliputi penyajian materi secara bertahap, penggunaan pengulangan dalam pelafalan kosakata, pemanfaatan media audio-visual, penggunaan contoh yang kontekstual, serta gaya penyampaian yang komunikatif. Strategi-strategi tersebut mendukung proses pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif dan menarik, serta membantu peserta didik memahami materi bahasa Arab secara praktis.

Pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran memberikan fleksibilitas bagi peserta didik untuk belajar secara mandiri dan mengulang materi sesuai kebutuhan. Hal ini menunjukkan bahwa media digital dapat menjadi alternatif yang relevan dalam pembelajaran bahasa Arab di era teknologi. Oleh karena itu, pendidik bahasa Arab disarankan untuk memanfaatkan media digital dan mengadaptasi strategi pengajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik masa kini.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada objek kajian yang hanya berfokus pada satu akun YouTube. Oleh sebab itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih banyak akun pembelajaran bahasa Arab atau menggunakan pendekatan yang berbeda, seperti penelitian eksperimen

.

atau studi komparatif, guna memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai efektivitas pembelajaran bahasa Arab berbasis media digital.

Penulis menyampaikan apresiasi dan penghargaan kepada pengelola akun YouTube Neng Repi serta pihak-pihak yang telah berkontribusi dan mendukung terselenggaranya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Almurashi, W. A. (2018). The effective use of YouTube videos for teaching language in classrooms as supplementary material. *International Journal of Advanced Research*, 6(2), 32–47.
- Brown, H. D. (2014). *Principles of language learning and teaching* (6th ed.). Pearson Education.
- Çakir, İ. (2018). The use of audio-visual materials in foreign language teaching. *Journal of Education and Training Studies*, 6(2), 115–123. <https://doi.org/10.11114/jets.v6i2.2741>
- Fauzi, M., & Anindiati, I. (2020). Pembelajaran bahasa Arab berbasis media digital di era revolusi industri 4.0. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 7(2), 185–198. <https://doi.org/10.15408/a.v7i2.15244>
- Harmer, J. (2015). *How to teach English* (new ed.). Longman.
- Ismail, S. A., & Al-Hassan, A. (2021). Communicative approach in Arabic language teaching: Challenges and opportunities. *International Journal of Arabic Language Teaching*, 5(1), 1–15.
- Mayer, R. E. (2020). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Nation, I. S. P. (2016). *Learning vocabulary in another language* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Rahimi, M., & Yadollahi, S. (2017). Effects of using audio-visual materials on EFL learners' listening comprehension. *Journal of Language Teaching and Research*, 8(6), 1165–1172.
- Richards, J. C. (2017). *Curriculum development in language teaching* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2019). *Approaches and methods in language teaching* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.